

# Lokakarya Peningkatan Keterampilan Komunikasi Guru Sd Labschool Upi Kampus Serang Melalui Media Boneka Baraya Ki Banten

Dr. Encep Supriatna, M.Pd., Dra. Hj. Susilawati, M.Pd., Dra. Tiurlina, M.Pd.  
Gina Maulida

## Abstrak

Peran aktif orangtua dalam pendidikan anak memberikan dampak yang positif bagi anak, meliputi peningkatan prestasi anak, penurunan jumlah absen anak, perkembangan emosi dan *komunikasi* yang lebih baik, serta berkembangnya kemampuan beradaptasi anak menjadi lebih baik. Namun, di beberapa taman kanak-kanak Kota Serang, keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak di sekolah masih sangat minim dikarenakan oleh berbagai faktor, salah satunya yakni miskomunikasi yang disebabkan oleh asumsi bahwa “guru adalah orangtua anak di sekolah”. Dikarenakan asumsi tersebut, banyak orangtua dan juga guru yang merasa bahwa pendidikan anak di sekolah adalah sepenuhnya tanggung jawab guru dan orangtua pun menjadi enggan ikut campur. Untuk meluruskan miskomunikasi tersebut guru perlu memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang baik agar dapat melakukan komunikasi secara efektif dengan orangtua, sehingga pesan terkait pentingnya kemampuan komunikasi dapat sampai pada dan dipahami oleh seluruh orangtua siswa. Luaran utama yang diharapkan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kepakaran bidang ilmu pendidikan, selain itu kegiatan ini juga diharapkan dapat menghasilkan : (1) Rumusan program lokakarya peningkatan komunikasi Guru SD Labschool; (2) Panduan pelaksanaan program lokakarya peningkatan komunikasi Guru SD Labschool UPI Serang; serta (3) Publikasi tulisan ilmiah terkait, berupa artikel atau *paper* di *proceeding* konferensi pada tingkatan nasional.

Kata Kunci: *Kemampuan komunikasi, Guru SD Labschool, Boneka Baraya Ki Banten*

## A. Pendahuluan

Guru dalam hal ini hendaknya menjadi komunikator handal dalam menginformasikan pada orangtua/wali siswa terkait perkembangan anak di sekolah. Selain itu salah satu kompetensi yang disyaratkan untuk menjadi guru profesional adalah berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat. Dengan demikian, peran guru sangatlah penting dalam mengajak orangtua agar dapat terlibat secara proporsional dalam mengawal pendidikan anak-anak mereka.

Menindaklanjuti permasalahan tersebut, maka tim pelaksana PKM dari UPI Kampus Serang bermaksud untuk memfasilitasi peningkatan

keterampilan Komunikasi Guru SD Labschool yang ada di UPI Kampus Serang, Kota Serang, Provinsi Banten. Dengan keterampilan komunikasi interpersonal yang baik, diharapkan guru dapat menjalankan perannya sebagai komunikator handal yang dapat menyampaikan pesan mengenai pentingnya keterlibatan orangtua/wali dalam pendidikan anak, mengajak orangtua/wali siswa untuk secara proaktif terlibat untuk mengawal pendidikan anak di sekolah dan di rumah, serta menyelesaikan berbagai konflik yang terjadi antara guru dan orangtua/wali terkait ketidaksepahaman mengenai hal-hal tertentu dalam pendidikan anak.

Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga diharapkan dapat meningkatkan citra Universitas Pendidikan Indonesia di mata masyarakat sebagai Universitas yang pelopor dan unggul dalam bidang pendidikan, serta memperkuat kerjasama antara program studi PGSD UPI Kampus Serang dengan lembaga SD labschool UPI kampus Serang yang berada di kecamatan Serang.

## **B. Pelaksanaan**

Tahap persiapan program meliputi lima kegiatan utama yakni : (1) penetapan masalah; (2) studi pustaka dan studi empirik; (3) penyusunan proposal; (4) seleksi proposal; dan (5) pengumuman proposal lolos dan didanai. Penetapan masalah dilakukan sebelum penyusunan proposal. Permasalahan yang ingin diatasi melalui kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada bagaimana upaya yang tepat untuk memfasilitasi peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal bagi guru SD Labschool UPI Kampus Serang sehingga dapat menunjang *prestasi belajar siswa* di sekolah.

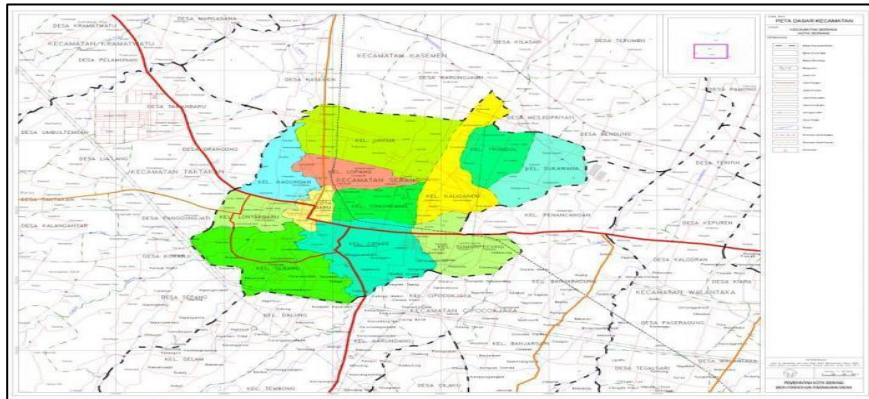
Pada tahap pelaksanaan terdapat kegiatan sebagai berikut (1) perizinan; (2) koordinasi dan konsolidasi; (3) perumusan program lokakarya; (4) penyusunan panduan kegiatan; (5) pelaksanaan kegiatan; (6) evaluasi kegiatan; dan (7) pendampingan sebagai tindak lanjut.

Setelah dana pelaksanaan kegiatan diperoleh, tim pelaksana bergegas untuk melakukan perizinan terkait pelaksanaan kegiatan sebagai pada UPT Dinas Pendidikan Kota Serang serta Direktur UPI Kampus Serang.

Selanjutnya program lokakarya pun dirumuskan berdasarkan teori dan fakta empiric. Setelah model tersusun, maka panduan kegiatan juga disusun berdasarkan hasil studi pustaka dan studi empiric yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Komponen dalam panduan kegiatan mencakup: (1) Tujuan; (2) Tema dan Topik; (3) Rencana Kegiatan; (4) Peserta.

### C. Lokasi Dan Khalayak Sasaran

Program pengabdian kepada masyarakat ini mengambil lokasi di kecamatan Serang. Pertimbangan utamanya adalah SD Labschool UPI Kampus Serang yang berada di Kecamatan Serang merupakan sekolah mitra program studi PGSD dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa, penelitian dosen dan mahasiswa, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan profesi pendidik Guru SD dan kajian keilmuan kependidikan dasar. Berikut adalah peta kecamatan Serang.



Sumber : <https://serangkota.go.id>

**Gambar 3.1 Peta Lokasi Kecamatan Serang**

Kegiatan lokakarya peningkatan keterampilan Komunikasi guru SD labschool UPI kampus Serang dilaksanakan di sekolah Labschool beralamat di Jalan Jl. Ciracas Lama No. 38 Kota, Serang, Banten. Berikut adalah citra lokasinya.



Sumber : image.google.com, 15/11/2021

**Gambar 3.2 Peta Kampus UPI Serang**



Sumber: Google.image.com, 15/11/2021

### Gambar 3.3 Tampak Depan UPI Kampus Serang

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang merupakan khalayak sasaran kegiatan adalah Guru SD Labschool UPI kampus Serang yang berasal Guru SD Labschool sebagai sekolah mitra yakni :

No.	Nama	Asal Lembaga
1.	Dr. Encep Supriatna, M.Pd.	Dosen PGSD UPI Serang
2.	Dra. Hj. Susilawati, M.Pd.	Dosen PGSD UPI Serang
3.	Dra. Tiudina, M.Pd.	Dosen PGSDUPI Serang
4.	Erna Yulyani, S.Pd.	Guru SD Lab UPI Serang
5.	Nahdiana, S.Pd.	Guru SD Lab Serang
6.	Nining Meinisa, S.Pd.	Guru SD Lab Serang
7.	Ulfi Nurfachni, S.Pd.	Guru SD LabSerang
8.	Erlangga Kusuma Yuda, S.Pd.	Guru SD Lab Serang
9.	Intan Agustina S, S.Pd.	SGuru SD Laberang
10.	Alfi Dahlia Arofani, S.Pd.	Guru SD LabSerang
11.	Suci Ramdhani, S.Pd.	Guru SD LabSerang



Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian Tahun 2021

Foto 3.4. Peserta dan fasilitator Berfoto Bersama

#### D. Tingkat Capaian Terhadap Target/Luaran Utama

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk perwujudan salah satu poin Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam hal ini Perguruan Tinggi beserta civitas akademika di dalamnya diharapkan dapat mengaplikasikan kepakaran bidang ilmu dalam kehidupan bermasyarakat dalam bentuk kegiatan yang kontributif dan bermanfaat bagi khalayak ramai.

No.	Pernyataan	Hasil Presentase (%)	Tanggapan
1.	Pentingnya kemampuan komunikasi Guru di kelas	60%	Rancangan program lokakarya atau pelatihan/Workshop menjadi pilihan Guru dalam meningkatkan proses pembelajaran.
2.	Cara meningkatkan komunikasi Guru dalam proses pembelajaran dan tingkat keberhasilan yang diraih	100%	Komunikasi efektif dan media sebagai alat bantu komunikasi verbal menjadi materi yang sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan Guru.
3.	Kompetensi selain komunikasi yang sebaiknya dikuasai oleh Guru di kelas	70%	Sebagian banyak berpendapat, pedagogic adalah kompetensi yang sebaiknya dikuasai oleh guru untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas.

Menurut Peserta Lokakarya peningkatan komunikasi dengan menggunakan media Baraya Ki Banten sangat baik untuk meningkatkan komunikasi Guru dalam proses pembelajaran di kelas. Dan dalam pelaksanaannya, Dosen dan Guru menarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan kemampuan komunikasi guru di kelas.

#### E. Kendala Yang Dihadapi Dan Cara Mengatasinya

Pada dasarnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mulai dari tahap persiapan sampai tahap pelaksanaan, belum menemui kendala yang berarti. Sejauh ini beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berkenaan dengan kendala teknis, meskipun terdapat pula kendala non-teknis, namun jumlahnya lebih sedikit. Beberapa kendala yang dihadapi tersebut antara lain :

1. Hambatan saat penyebaran undangan, karena beberapa sekolah telah ada yang pindah lokasi dan ada pula yang sudah tutup dan tidak beroperasi lagi.
2. Kesulitan menentukan kesepakatan jadwal untuk bertemu dengan pemateri. Dikarenakan kesibukan masing-masing pihak yang padat, maka beberapa agenda sempat tertunda. Agenda yang tertunda tersebut

kemudian di-*reschedule* dengan mempertimbangkan kesempatan dan peluang yang ada.

3. Kegiatan lokakarya rencananya akan dibuka oleh Kepala UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Serang, namun karena yang bersangkutan berhalangan maka kegiatan dibuka oleh Wakil Direktur UPI Kampus Serang yang awalnya hanya akan memberi sambutan.

## **F. Simpulan**

<https://serangkota.go.id>

Sumber : image.google.com, 15/11/2021

Supriatna, Esya dan Lizaa (2019). Lokakarya Meningkatkan kemampuan komunikasi Interpersonal bagi Guru TK/PAUD se- kecamatan Serang, Laporan Hasil Kegiatan PKM.

Hardjana, Agus M. (2007). *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.

Suranto. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tedjasaputra. (2004). *Komunikasi Interpersonal*. Jakarta: Rineka Cipta.